

ABSTRAK

Sebagai salah satu fasilitas medis, rumah sakit memegang peran penting dalam mempercepat peningkatan kesehatan masyarakat Indonesia. Pemerintah bertekad dengan sungguh-sungguh dan terus berusaha untuk meningkatkan mutu pelayanan yang melibatkan aspek promosi, pencegahan, pengobatan, dan pemulihan. Implementasi digitalisasi akan membantu dalam perawatan kesehatan serta mempermudah pekerjaan untuk mengoptimalkan pencapaian dalam lingkungan kesehatan. Rumah Sakit Umum Daerah dr. Fauziah Bireuen, sebagai rumah sakit pemerintah di Kabupaten Bireuen, berfungsi sebagai rumah sakit regional di wilayah utara dengan status tipe B. Data penelitian menunjukkan bahwa pada tahun 2024, rumah sakit ini memiliki total 225 tempat tidur yang tersebar di 20 ruang rawat inap. Jumlah pasien rawat inap pada tahun 2023 sebanyak 17.808 orang, mengalami penurunan dibandingkan dengan 19.284 orang pada tahun 2022, 19.927 orang pada tahun 2021, dan 20.601 orang pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan aplikasi digital guna memudahkan pengelolaan data kamar dan pencarian kamar rawat inap yang tersedia. Dengan demikian, pengalokasian pasien yang akan dirawat inap dapat dilakukan dengan lebih cepat, mengurangi waktu tunggu informasi kamar, dan mengurangi kebutuhan akan sumber daya yang berlebihan. Aplikasi ini memudahkan perawat dan petugas kamar dalam memperoleh informasi tentang ketersediaan kamar di RSUD Fauziah Bireuen. Hal ini meminimalkan waktu tunggu pasien untuk mendapatkan informasi kamar, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya tanpa membutuhkan kinerja yang berlebihan. Penerapan *blackbox testing* pada sistem monitoring rumah sakit terhadap ketersediaan kamar kosong secara *real-time* berbasis web menunjukkan bahwa semua data dan input yang diuji valid, dan hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Dan Penerapan metode *prototyping* pada sistem monitoring rumah sakit terhadap ketersediaan kamar kosong secara *real-time* berbasis web telah berhasil diselesaikan dan berjalan sesuai harapan pengguna.

Kata Kunci : Sistem monitoring, *Prototyping*, Rawat Inap, Rumah Sakit,

ABSTRACT

As a medical facility, hospitals play an important role in accelerating the improvement of the health of the Indonesian people. The government is determined seriously and continues to strive to improve the quality of services involving aspects of promotion, prevention, treatment and recovery. Implementation of digitalization will help in health care and make work easier to optimize achievements in the health environment. Regional General Hospital dr. Fauziah Bireuen, as a government hospital in Bireuen Regency, functions as a regional hospital in the northern region with type B status. Research data shows that by 2024, this hospital will have a total of 225 beds spread across 20 inpatient rooms. The number of inpatients in 2023 will be 17,808 people, a decrease compared to 19,284 people in 2022, 19,927 people in 2021, and 20,601 people in 2020. This research aims to utilize digital applications to make it easier to manage room data and search for inpatient rooms. which are available. In this way, the allocation of patients to be hospitalized can be done more quickly, reducing waiting time for room information, and reducing the need for excessive resources. This application makes it easier for nurses and room attendants to obtain information about room availability at RSUD Fauziah Bireuen. This minimizes patient wait times for room information, and optimizes resource use without requiring excessive performance. The application of black box testing in a hospital monitoring system for real-time web-based availability of empty rooms shows that all data and input tested are valid, and the results are as expected. And the application of the prototyping method to the hospital monitoring system for real-time web-based availability of empty rooms has been successfully completed and is running according to user expectations.

Keywords: Monitoring system, Prototyping, Inpatient, Hospital